

ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah penduduk sangat banyak sehingga pertumbuhan ekonomi selalu meningkat di setiap periodenya. Salah satu penyumbang ekonomi terbesarnya ialah industri ritel, yang merupakan industri yang dapat memenuhi hampir seluruh kebutuhan masyarakat Indonesia.

Akibat adanya peningkatan pelaku bisnis industri ritel tentunya membutuhkan suatu cara yang baru untuk menghadapi para pesaing yang ada, yaitu konsinyasi. Konsinyasi adalah cara yang digunakan pembisnis ritel yang melibatkan dua pihak dengan cara menitipkan barang dagangannya kepada orang lain yang tidak diiringi perpindahan hak milik. Sehingga mengenai tata cara dan perlakuan konsinyasi juga memiliki perbedaan dengan biasanya.

Pada praktek dalam dunia bisnis khususnya pada PT. X yang bergerak pada bidang ritel, banyak melakukan kerjasama dengan para pembisnis ritel lainnya. Salah satu cara yang dilakukan ialah konsinyasi, sehingga terdapa perbedaan dalam perlakuan akuntansi dan pengendalian internalnya.

Tujuan dari pembuatan laporan ini ialah penulis akan menjelaskan terkait aktivitas konsinyasi secara keseluruhan pada PT. X. Kemudian mengenai peranan akuntan terhadap pencatatan, pengukuran, dan pelaporan akuntansi atas aktivitas konsinyasi dan pengendalian internal konsinyasi pada PT. X serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai perbaikan untuk badan usaha kedepannya.

Kata Kunci: Konsinyasi, Perlakuan Akuntansi, Pengendalian Internal